

# Jurnal Ranah Publik Indonesia Kontemporer

<https://rapik.pubmedia.id/index.php/rapik>

## Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika

Inka Nusamuda Pratama<sup>1\*</sup>, Darmansyah<sup>2</sup>, Ayatullah Hadi<sup>3</sup>, Yudhi Lestanata<sup>4</sup>,  
Hidayatullah<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Prodi Ilmu Pemerintahan / Universitas Muhammadiyah Mataram

<sup>2</sup>Prodi Ilmu Pemerintahan / Universitas Muhammadiyah Mataram

<sup>3</sup>Prodi Ilmu Pemerintahan / Universitas Muhammadiyah Mataram

<sup>4</sup>Prodi Ilmu Pemerintahan / Universitas Muhammadiyah Mataram

<sup>5</sup>Prodi Ilmu Pemerintahan / Universitas Muhammadiyah Mataram

Email: <sup>1</sup>[inkapratama53@gmail.com](mailto:inkapratama53@gmail.com), <sup>2</sup>[darmansyah.ai@gmail.com](mailto:darmansyah.ai@gmail.com), <sup>3</sup>[hadi.ayatullah@yahoo.co.id](mailto:hadi.ayatullah@yahoo.co.id),

<sup>4</sup>[yudhi.lestanata27@gmail.com](mailto:yudhi.lestanata27@gmail.com), <sup>5</sup>[dayatalfaro@gmail.com](mailto:dayatalfaro@gmail.com)

### ARTICLE INFO

---

#### Article history:

Received 29/06/2022

Received in revised form 24/08/2022

Accepted 26/08/2022

---

### Abstract

*The location of this research is in the Kuta Mandalika Special Economic Zone, Central Lombok Regency. The purpose of this study is to analyze the impact of Covid-19 on the economy of Micro, Small and Medium Enterprises in the Kuta Mandalika Special Economic Zone, Central Lombok Regency. This research was conducted during the Covid-19 pandemic in the period from December to January 2021. The existence of Covid-19 actually has an impact on the economy of Micro, Small and Medium Enterprises, so it is the author's interest to research this problem. The population of this research is Micro, Small, and Medium Enterprises in the Kuta Mandalika Special Economic Zone. This study uses quantitative methods, where the number of respondents in this study were 100 who were taken by the slovin formula. To analyze the data, this research uses simple linear regression analysis to see whether there is an impact of Covid-19 on the economy of Micro, Small, and Medium Enterprises in the Kuta Mandalika Special Economic Zone, Central Lombok Regency. The results showed that Covid-19 had an impact on the economy of Micro, Small and Medium Enterprises in the Kuta Mandalika Special Economic Zone, where the magnitude of the effect was 7.84%. From the results of calculations and previous discussions based on the results of a simple linear regression test, it can be concluded that the Covid-19 variable has an impact on the variables of Micro, Small and Medium Enterprises. Where every increase of one Covid-19 unit will hamper the economy of Micro, Small and Medium Enterprises in the Kuta Mandalika Special Economic Zone, Central Lombok Regency.*

**Keywords:** Covid-19, Economy, Micro, Small and Medium Enterprises

## Abstrak

Lokasi penelitian ini di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kuta Mandalika Kabupaten Lombok Tengah. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisa dampak *Covid-19* terhadap perekonomian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di KEK Kuta Mandalika Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian ini dilakukan selama pandemi *Covid-19* dalam rentang waktu bulan Desember sampai Januari 2021. Adanya *Covid-19* ternyata berdampak pada perekonomian UMKM, sehingga ini menjadi ketertarikan penulis untuk meneliti permasalahan tersebut. Populasi penelitian ini yaitu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang ada di KEK Kuta Mandalika. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana responden penelitian ini berjumlah 100 yang diambil dengan rumus *slovin*. Untuk menganalisa data penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk melihat ada tidaknya dampak dari *Covid-19* terhadap perekonomian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di KEK Kuta Mandalika Kabupaten Lombok Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Covid-19* memiliki dampak terhadap perekonomian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di KEK Kuta Mandalika, dimana besaran pengaruhnya adalah 7,84%. Dari hasil perhitungan dan pembahasan sebelumnya berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Covid-19* memiliki dampak terhadap variabel UMKM. Dimana setiap kenaikan satu satuan *Covid-19* akan menghambat perekonomian UMKM di KEK Kuta Mandalika.

**Kata Kunci: Covid-19, Ekonomi, Usaha Mikro Kecil Dan Menengah**

<sup>\*)</sup> Penulis Korespondensi

E-mail: inkapratama53@gmail.com

## PENDAHULUAN

Pada tahun 2019 ditemukan Wabah *Corona virus* (Covid-19), berawal di Kota Wuhan, Cina. Penyakit ini dinyatakan sebagai pandemi oleh WHO dan mulai masuk ke Indonesia tanggal 2 Maret 2020. Berbagai dampak yang ditimbulkan dari munculnya penyakit ini. Tidak hanya di Indonesia saja melainkan di seluruh dunia merasakan dampaknya. Covid-19 ini semakin memberi pukulan keras terhadap ekonomi global. Banyak sekali pariwisata serta sektor lain mengalami kesulitan karena wabah ini. Salah satunya adanya pembatasan perjalanan dan ketakutan akan penularan membuat jumlah wisatawan domestik dan mancanegara turun drastis. Pembatasan perjalanan dari China menyebabkan kerugian sebesar Rp54,8 triliun jika dilaksanakan selama setahun. Hotel hanya menerima 49,2% pengunjung ke berbagai tempat wisata. Tingkat hunian hotel di Bali turun tajam dari 63% pada Desember 2019 menjadi hanya 46% pada Februari 2020. Hal ini juga lebih rendah dari tingkat hunian pada Februari 2019 yang mencapai 56%. Rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia pada hotel berbintang di Bali pada Februari 2020 tercatat sebesar 2,82 hari, tidak berubah dibandingkan rata-rata lama menginap tamu pada Januari 2020 (m-t-m) yang juga tercatat sebesar 2,82 hari. Jika dibandingkan Februari 2019 (y-o-y) yang tercatat selama 3,14 hari, rata-rata lama menginap Februari 2020 turun -0,32 poin. Banyak pekerja sektor pariwisata kehilangan mata pencaharian. Total kehilangan pekerjaan di seluruh dunia untuk sektor pariwisata mencapai 50 juta orang. Banyak tempat wisata, hotel, dan restoran ditutup karena sepi pengunjung akibat pembatasan perjalanan. Ada 1.674 hotel dan restoran di Indonesia yang ditutup akibat pandemi Covid-19. Industri pariwisata diklaim menderita kerugian setidaknya US\$1,5 miliar atau setara Rp21 triliun sejak Januari 2020 (Bank Indonesia, 2020).

Covid-19 merupakan suatu bencana non alam sebab diakibatkan oleh rangkaian peristiwa non alam berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit, oleh karenanya dibutuhkan penanganan yang konsisten dan massif dengan melakukan mencuci tangan memakai sabun, menjaga jarak dan

memakai masker agar penyebaran Covid-19 dapat di minimalisir (Sarmigi, 2020). Penyebaran Covid-19 memberikan dampak bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Hal ini penting digunakan untuk pengurusan surat ijin usaha kedepannya dan juga menentukan besaran pajak yang akan dibebankan kepada pemilik UMKM (Jojo, 2019).

Pemerintah Daerah pun kemudian secara cepat menerapkan standar protokol kesehatan yang menyesuaikan dengan Pemerintah Pusat kepada pengunjung. Hal ini juga dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah untuk memutus rantai penyebaran wabah Covid-19. Kebijakan Pemerintah menghimbau kepada pengunjung agar melakukan jaga jarak (*social distancing*) dan sebaiknya mengisolasi diri di rumah. Hal ini akan berdampak pada berkurangnya laju jual beli masyarakat sehingga mengancam pada perekonomian masyarakat termasuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada pada KEK Kuta Mandalika (Sarmigi, 2020). Adanya Covid-19 dapat menghambat perkembangan UMKM di KEK Kuta Mandalika. Sektor usaha menghadapi penurunan daya beli konsumen yang drastis, terutama bagi para pedagang kaki lima yang sudah tidak bisa berdagang akibat diberlakukannya pembatasan sosial.

Salah satu yang merasakan dampak pandemi Covid-19 ialah sektor UMKM di KEK Kuta Mandalika Kabupaten Lombok Tengah yang dapat dilihat saat ini yakni sektor makanan dan minuman, kemudian pada bidang jasa dan produksi juga paling terdampak pandemi Covid-19, selain itu juga terdapat sektor pertanian, sektor perkebunan, sektor perikanan dan sektor peternakan. Beberapa sektor tersebut paling terdampak dari adanya Covid-19 yang menghantam KEK Kuta Mandalika saat ini (Amri, 2020).

Meskipun begitu, juga terdapat beberapa UMKM seperti UMKM yang bermitra dengan transportasi online untuk layanan pesan antar secara online yang bertahan ditengah wabah Covid-19. Salah satu faktor yang membuat UMKM di KEK Kuta Mandalika ini masih bisa bertahan di tengah wabah Covid-19, karena UMKM menghasilkan barang konsumsi dan jasa yang dekat dengan kebutuhan masyarakat (Dinas Pariwisata,2020). Pendapatan masyarakat yang menurun tidak berpengaruh banyak terhadap permintaan barang dan jasa yang dihasilkan (Dinas Pariwisata,2020).

Jumlah UMKM di KEK Kuta Mandalika tahun 2019 sebanyak 9.531 UMKM berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Tengah, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1. Jumlah UMKM Di KEK Kuta Mandalika Tahun 2019**

No	Sektor	Jumlah
1	Perdagangan Besar dan Eceran	4.851
2	Resataurant dan Kios	195
3	Perindustrian dan Pengolahan	2.278
4	Pertanian	18
5	Perkebunan	20

6	Peternakan	2.087
7	Perikanan	12
8	Jasa	70
<b>Jumlah</b>		<b>9.531</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Lombok Tengah, 2019

Berdasarkan data tabel di atas, yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2020 dapat dijelaskan rincian UMKM dari sektor Perdagangan Besar dan Eceran di tahun 2019 berjumlah 4.851, kemudian Restaurant dan Kios berjumlah 195, selanjutnya dari sektor Perindustrian dan Pengolahan berjumlah 2.278, dari sektor pertanian sejumlah 18, perkebunan sejumlah 20, peternakan sejumlah 2.087, perikanan sejumlah 12 dan dari sektor jasa sejumlah 70. Ini artinya dapat disimpulkan bahwa UMKM di KEK Kuta Mandalika dari sektor Perdagangan Besar dan Eceran lebih banyak dibandingkan dengan sektor lainnya.

Pantai Kuta Mandalika merupakan Kawasan Ekonomi Khusus di pulau Lombok dan objek wisata populer yang cocok untuk seluruh keluarga. Bukan hanya saja menjadi destinasi yang populer di kalangan wisatawan lokal saja, tetapi sudah mendunia. Objek wisata ini terletak di Desa Kuta, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah. Lokasinya yang strategis dekat dengan Bandara Internasional Zainuddin Abdul Majid, sehingga sangat mudah untuk dijangkau.

Sehingga penelitian ini kemudian dilakukan untuk mengetahui sekaligus menganalisis seberapa besar dampak Covid-19 terhadap UMKM di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kuta Mandalika di Kabupaten Lombok Tengah. Manfaat dari penelitian ini nantinya untuk mendapatkan data komprehensif terkait pengaruh Covid-19 terhadap UMKM di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kuta Mandalika, yang nantinya dapat menjadi bahan dalam analisis kebijakan oleh Pemerintah setempat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di KEK Kuta Mandalika Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penarikan sampel yang digunakan adalah random sampling sejumlah 100 responden karena dipilih secara acak. Pengambilan sampel ini menggunakan rumus Slovin. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pembagian angket (kuesioner) kepada semua responden tersebut (100 orang). Teknik analisis data menggunakan tabulasi frekuensi (La Bamba et al., 2015) (Ruslan; et al., 2019) dengan menggunakan skala Likert pada skala empat.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **1. Karakteristik Responden**

Berikut peneliti akan memberikan penjelasan mengenai data-data responden yang berasal dari pelaku UMKM di KEK Kuta Mandalika Kabupaten Lombok Tengah.

**Tabel 2. Responden pelaku UMKM menurut Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
LAKI-LAKI	45	45.0	45.0	45.0
Valid PEREMPUAN	55	55.0	55.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS 21

Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa, pelaku UMKM di KEK Kuta Mandalika Kabupaten Lombok Tengah yang menjadi responden dalam penelitian ini didominasi oleh Perempuan dengan jumlah 55% dan responden Laki-laki sebanyak 45%.

**Tabel 3. Responden pelaku UMKM menurut usia**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
20-29	69	69.0	69.0	69.0
Valid 30-39	21	21.0	21.0	90.0
40-50	10	10.0	10.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS 21

Menurut usianya, para pelaku UMKM di KEK Kuta Mandalika Kabupaten Lombok Tengah yang menjadi responden dalam penelitian ini didominasi oleh usia 20-29 Tahun dengan persentase 69%, Usia 30-39 tahun dengan persentase 21% dan yang terakhir Usia 40-50 Tahun dengan persentase 10%. Artinya pelaku UMKM millennial mendominasi sektor ini di Kuta Mandalika.

**Tabel 4. Responden pelaku UMKM menurut sektor usaha**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
USAHA KECIL	40	40.0	40.0	40.0
Valid JASA TRANSPORTASI	10	10.0	10.0	50.0
USAHA MENENGAH	50	50.0	50.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS 21

Berdasarkan hasil analisis di atas yang diolah menggunakan SPSS dapat disimpulkan bahwa Pekerjaan dari para pelaku UMKM di KEK Kuta Mandalika Kabupaten Lombok Tengah didominasi oleh Usaha Menengah dengan persentase 50%, Usaha Kecil dengan persentase 40% dan yang terakhir Jasa Transportasi dengan persentase 10%.

**2. Persepsi Responden tentang dampak pandemik terhadap UMKM**

Berikut persentase pernyataan dari kuesioner Covid-19 (X) dan Perekonomian UMKM (Y).

**Tabel 5. Pandemi Menyebabkan Penurunan Pendapatan**

C1				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SETUJU	52	52.0	52.0	52.0
SANGAT SETUJU	48	48.0	48.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Data diolah dengan SPSS 21*

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa, mayoritas responden lebih memilih setuju terhadap pernyataan yang pertama, dengan jumlah 52% dan yang terakhir yaitu Sangat Setuju dengan jumlah 48%.

**Tabel 6. Banyaknya Aturan Berjalan Pada Masa Pandemi**

C2				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.0	1.0	1.0
TIDAK SETUJU	6	6.0	6.0	7.0
SETUJU	64	64.0	64.0	71.0
SANGAT SETUJU	29	29.0	29.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Data diolah dengan SPSS 21*

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa, mayoritas responden lebih memilih setuju terhadap pernyataan yang kedua dengan jumlah 64%. Sangat Setuju dengan jumlah 29%. Tidak Setuju dengan jumlah 6% dan yang terakhir yaitu Sangat Tidak Setuju dengan jumlah 1%.

**Tabel 7. Pandemi Menyebabkan Pemasaran Produk Sulit**

C3				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK SETUJU	11	11.0	11.0	11.0
SETUJU	49	49.0	49.0	60.0
SANGAT SETUJU	40	40.0	40.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Data diolah dengan SPSS 21*

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa, mayoritas responden lebih memilih setuju terhadap pernyataan yang ketiga dengan jumlah 49%. Sangat Setuju dengan jumlah 40%, dan yang terakhir yaitu Tidak Setuju dengan jumlah 11%.

**Tabel 8. Pandemi Seharusnya Diimbangi Dengan Bantuan Usaha**

C4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.0	2.0	2.0
Valid SETUJU	38	38.0	38.0	40.0
SANGAT SETUJU	60	60.0	60.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

*Sumber:Data diolah dengan SPSS 21*

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa, mayoritas responden lebih memilih Sangat Setuju terhadap pernyataan yang keempat dengan jumlah 60%. Setuju 38%, dan yang terakhir yaitu Sangat Tidak Setuju dengan jumlah 2%.

**Tabel 9. Pemerintah Memberikan Kelonggaran Membayar Pajak**

C5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.0	1.0	1.0
TIDAK SETUJU	5	5.0	5.0	6.0
Valid SETUJU	34	34.0	34.0	40.0
SANGAT SETUJU	60	60.0	60.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

*Sumber:Data diolah dengan SPSS 21*

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa, mayoritas responden lebih memilih Sangat Setuju terhadap pernyataan yang kelima dengan jumlah 60%. Setuju 34%, Tidak Setuju 5% dan yang terakhir yaitu Sangat Tidak Setuju dengan jumlah 1%.

**Tabel 10. Sosial Media Membantu Pemasaran Saat Pandemi**

C6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	1	1.0	1.0	1.0
Valid SETUJU	38	38.0	38.0	39.0
SANGAT SETUJU	61	61.0	61.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

*Sumber:Data diolah dengan SPSS 21*

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa, mayoritas responden lebih memilih Sangat Setuju terhadap pernyataan yang keenam dengan jumlah 61%. Setuju dengan jumlah 38%, dan yang terakhir yaitu Tidak Setuju dengan jumlah 1%.

**Tabel 11 Perubahan Pola Pemasaran Menjadi Online Saat Pandemi**

C7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	6	6.0	6.0	6.0
Valid SETUJU	50	50.0	50.0	56.0
SANGAT SETUJU	44	44.0	44.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

*Sumber:Data diolah dengan SPSS 21*

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa, mayoritas responden lebih memilih Setuju terhadap pernyataan yang ketujuh dengan jumlah 50%. Sangat Setuju dengan jumlah 44%, dan yang terakhir yaitu Tidak Setuju dengan 6%.

**Tabel 12. Kebutuhan Inovasi Dan Kreasi Saat Pandemi**

C8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SETUJU	46	46.0	46.0	46.0
SANGAT SETUJU	54	54.0	54.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

*Sumber:Data diolah dengan SPSS 21*

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa, mayoritas responden lebih memilih Sangat Setuju terhadap pernyataan yang kedelapan dengan jumlah 54%. Dan yang terakhir yaitu setuju dengan jumlah 46%.

**Tabel 13. Pandemi Menyebabkan Terbatasnya Modal**

C9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	4	4.0	4.0	4.0
Valid SETUJU	52	52.0	52.0	56.0
SANGAT SETUJU	44	44.0	44.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

*Sumber:Data diolah dengan SPSS 21*

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa, mayoritas responden lebih memilih Setuju terhadap pernyataan yang kesembilan dengan jumlah 52%. Sangat Setuju 44% dan yang terakhir yaitu Tidak Setuju dengan jumlah 4%.

**Tabel 14. Pandemi Menyebabkan Dampak Sosial Ekonomi Penghidupan**

P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	1	1.0	1.0	1.0
Valid SETUJU	53	53.0	53.0	54.0
SANGAT SETUJU	46	46.0	46.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

*Sumber:Data diolah dengan SPSS 21*

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa, mayoritas responden lebih memilih Setuju terhadap pernyataan yang pertama dengan jumlah 53%. Sangat Setuju dengan jumlah 46% dan yang terakhir yaitu tidak setuju dengan jumlah 1%.

**Tabel 15. Keringanan Pajak Bagi UMKM Yang Terkena Dampak Covid-19**

P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.0	1.0	1.0
TIDAK SETUJU	6	6.0	6.0	7.0
Valid SETUJU	60	60.0	60.0	67.0
SANGAT SETUJU	33	33.0	33.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

*Sumber:Data diolah dengan SPSS 21*

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa, mayoritas responden lebih memilih setuju terhadap pernyataan yang kedua dengan jumlah 60%. Sangat Setuju dengan jumlah 33%, Tidak Setuju dengan jumlah 6% dan yang terakhir yaitu sangat tidak setuju dengan jumlah 1%.

**Tabel 16. Pemerintah Memiliki Peran Utama Sebagai Pelindung**

P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	8	8.0	8.0	8.0
Valid SETUJU	45	45.0	45.0	53.0
SANGAT SETUJU	47	47.0	47.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

*Sumber:Data diolah dengan SPSS 21*

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa, mayoritas responden lebih memilih Sangat Setuju terhadap pernyataan yang ketiga dengan jumlah 47%. Setuju dengan jumlah 45% dan yang terakhir yaitu Tidak Setuju dengan jumlah 8%.

**Tabel 17. Pandemi Menyebabkan Pemutusan Hubungan Kerja**

P6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	2	2.0	2.0	2.0
Valid SETUJU	42	42.0	42.0	44.0
SANGAT SETUJU	56	56.0	56.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

*Sumber:Data diolah dengan SPSS 21*

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa, mayoritas responden lebih memilih Sangat Setuju terhadap pernyataan yang keenam dengan jumlah 56%. Setuju dengan jumlah 42%, dan yang terakhir yaitu Tidak Setuju dengan jumlah 2%.

**Tabel 18. Penutupan Pusat Perbelanjaan Menyebabkan Penurunan Pendapatan**

P8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SETUJU	51	51.0	51.0	51.0
SANGAT SETUJU	49	49.0	49.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

*Sumber:Data diolah dengan SPSS 21*

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa, mayoritas responden lebih memilih Setuju terhadap pernyataan yang kedelapan dengan jumlah 51%. Dan yang terakhir yaitu Sangat Setuju dengan jumlah 49%.

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk menguji keabsahan setiap item pernyataan dalam mengukur variabelnya. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan yang termasuk kategori valid. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menguji coba instrument sekali saja. Kemudian dianalisis dengan menggunakan metode alpha cronbach.

Pengujian uji validitas dilakukan dengan memasukkan data dan mengujinya melalui program SPSS 21. Berikut ini merupakan hasil dari pengujian uji validitas menggunakan SPSS 21.

**Tabel 19. Uji Validitas Variabel X**

Instrumen Penelitian	Item Instrumen	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Covid-19	1	0,668	0,195	Valid
	2	0,534	0,195	Valid
	3	0,544	0,195	Valid
	4	0,480	0,195	Valid
	5	0,721	0,195	Valid
	6	0,631	0,195	Valid
	7	0,710	0,195	Valid
	8	0,683	0,195	Valid
	9	0,672	0,195	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 21

**Tabel 20. Uji Validitas Variabel Y**

Instrumen Penelitian	Item Instrumen	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Perekonomian UMKM	1	0,564	0,195	Valid
	2	0,481	0,195	Valid
	3	0,467	0,195	Valid
	4	0,431	0,195	Valid
	5	0,623	0,195	Valid
	6	0,518	0,195	Valid
	7	0,697	0,195	Valid
	8	0,615	0,195	Valid
	9	0,595	0,195	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 21

Berdasarkan hasil pengujian tabel di atas untuk variabel Covid-19 (X) dan Perekonomian terhadap UMKM (Y) menunjukkan bahwa r hitung > r tabel sehingga dinyatakan valid. Hasil uji coba untuk instrumen Covid-19 dan Perekonomian terhadap UMKM diperoleh 18 item valid.

Pengujian uji reliabilitas dilakukan dengan cara menguji coba instrument sekali saja. Kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *alpha cronbach*. Berikut ini merupakan hasil dari pengujian uji Reliabilitas menggunakan SPSS 21.

**Tabel 21. Uji Reliabilitas Variabel X**

**RELIABILITY STATISTICS**

<u>Cronbach's</u> Alpha	<u>Cronbach's</u> Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.753	.860	10

*Sumber: Data diolah dengan SPSS 21*

Berdasarkan tabel di atas hasil uji reliabilitas variabel Covid-19 diperoleh koefisien *Alpha Cronbach's* sebesar 0,753 maka instrumen tersebut reliabel artinya 10 item tersebut cukup sebagai instrumen pengumpulan data untuk mengungkapkan perekonomian terhadap UMKM.

**Tabel 22. Uji Reliabilitas Variabel Y**

**RELIABILITY STATISTICS**

<u>Cronbach's</u> Alpha	<u>Cronbach's</u> Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.755	.862	10

*Sumber: Data diolah dengan SPSS 21*

Uji reliabilitas untuk variabel UMKM diperoleh koefisien *Alpha Cronbach's* sebesar 0,755 maka instrumen tersebut reliabel artinya 10 item tersebut reliabel untuk dijadikan instrumen pengumpulan data untuk pengaruh *Covid-19* terhadap perekonomian UMKM.

#### 4. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel.

**Tabel 23. Model Summary**

**MODEL SUMMARY**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885 <sup>a</sup>	.784	.782	1.532

*Sumber: Data diolah dengan SPSS 21*

a. Predictors: (Constant), Total.X

Nilai R square yang diperoleh adalah 7,84%. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 7,84% terhadap variabel Y.

**Tabel 24. Taraf Signifikansi**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	835.807	1	835.807	355.890	.000 <sup>b</sup>
Residual	230.153	98	2.348		
Total	1065.960	99			

Sumber: Data diolah dengan SPSS 21

a. Dependent Variable: Total.Y

b. Predictors: (Constant), Total.X

Tabel uji signifikansi diatas, digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (sig), dengan ketentuan jika nilai sig < 0,05. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig. = 0,000, berarti sig < dari kriteria signifikan 0,05. Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria.

**Tabel 25. Koefisien Regresi Sederhana**

COEFFICIENTS<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.158	1.483		2.130	.036
Total.X	.898	.048	.885	18.865	.000

Sumber: Data diolah dengan SPSS 21

Dependent Variable: Total.Y

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 3.158 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,898. Sehingga diperoleh persamaan regresi  $Y = 3.158 - 0,898 X$ .

Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 3.158. Secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat Covid-19 0 (tidak ada covid19 atau bencana alam), maka UMKM memiliki probabilitas untuk

berkembang. Selanjutnya nilai positif (0,898) yang terdapat pada koefisien regresi menggambarkan bahwa arah hubungan antar variabel bebas *covid19* dengan variabel terikat perekonomian UMKM (UMKM), dimana ketika adanya bencana alam atau *Covid-19* terhadap Perekonomian UMKM (UMKM) telah berdampak.

## 5. Uji Hipotesis

Hasil analisis tabel uji signifikansi di atas, digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (sig), dengan ketentuan jika nilai sig < 0,05. Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai sig. = 0,000, berarti sig < dari kriteria signifikan 0,05, yang artinya Hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Covid-19* berdampak terhadap perekonomian UMKM di KEK Kuta Mandalika Kabupaten Lombok Tengah.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti olah menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data uji validitas, uji realibilitas, dan uji hipotesis dilakukan dengan memasukkan data dan mengujinya melalui program SPSS 21, menunjukkan bahwa variabel *Covid-19* memiliki Dampak signifikan terhadap Perekonomian UMKM di KEK Kuta Mandalika Kabupaten Lombok Tengah, Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang artinya Hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Covid-19* berdampak terhadap variabel perekonomian UMKM. Dimana setiap kenaikan satu satuan variabel *Covid-19* akan menyebabkan penurunan perekonomian UMKM. Sehingga menyebabkan perekonomian UMKM tersebut mengalami penghambatan dalam perkembangan usaha.

Selain itu juga dampak *Covid-19* pada UMKM di KEK Kuta Mandalika yang dialami oleh responden. Pertama pada omzet penjualan bahwa terjadi sebesar 50% tingkat penurunan yang terjadi pada rata-rata penjualan produk UMKM di KEK Kuta Mandalika. Kedua, dampak pada permodalan. Sebagian pada rata-rata pelaku UMKM telah gulung tikar sebagai imbas sulit mendapatkan modal kembali akibat *Covid-19*. Ini muncul karena dipengaruhi 2 faktor, yaitu tutup karena tidak bisa mendistribusikan produk barang atau jasa, dan tutup karena alasan mematuhi perintah PSBB dan penjarakan sosial. Ketiga, Akibat dari pandemi *Covid-19* menyebabkan kinerja menurun dari sisi permintaan sehingga berdampak pada sisi suplai yang mengakibatkan pemutusan hubungan kerja dan ancaman macetnya pembayaran kredit.

## KESIMPULAN

Dari hasil perhitungan dan pembahasan sebelumnya berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana maka dapat disimpulkan bahwa variabel Covid-19 memiliki dampak terhadap variabel UMKM. Dampak Covid-19 pada UMKM, Pertama pada omzet penjualan bahwa terjadi sebesar 50% tingkat penurunan yang terjadi pada rata-rata penjualan produk UMKM di KEK Kuta Mandalika. Kedua, dampak pada permodalan, sebagian pada rata-rata pelaku UMKM telah gulung tikar sebagai imbas sulit mendapatkan modal kembali akibat Pandemi Covid-19. Ini muncul karena dipengaruhi 2 faktor, yaitu tutup karena tidak bisa mendistribusikan produk barang atau jasa, dan tutup karena alasan mematuhi perintah PSBB dan menjaga jarak. Ketiga, Akibat dari pandemi Covid-19 menyebabkan kinerja menurun dari sisi permintaan sehingga berdampak pada sisi suplai yang mengakibatkan pemutusan hubungan kerja dan ancaman macetnya pembayaran kredit.

## REFERENSI

- Amri, A. (2020). Dampak Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(1), 123-131
- Anggraeni, Feni Dwi, dkk. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal. (*Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 6, Hal. 1286-1295)
- Hartono dan Deny Dwi Hartono, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM di Surakarta, (*Jurnal Bisnis & Manajemen*, Vol. 14, No. 1, 2014: 15-30)
- Hidayati, Nurul. 2016. Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Bogor Periode 2012-2015 (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)
- Kuncoro, M. 2013. Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, Lexy J. (2007) Metodologi Penelitian Kualitatif, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212-224.
- Safarati, N., Rahma, R., Fatimah, F., & Sharfina, S. (2020). Pelatihan Inovasi Pembelajaran Menghadapi Masa Pandemi Covid-19. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 240-245

- Salam, Muhammad Aminul Khoiri. Perilaku Produksi di Tengah Krisis Global Akibat Pandemi Covid-19 dan Memanfaatkan Media Online Facebook Sebagai Alternatif Pasar, (Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi)
- Sarmigi, E. (2020). Analisis Pengaruh Covid-19 Terhadap Perkembangan UMKM Di Kabupaten Kerinci. *AL DZAHAB ISLAMIC ECONOMY JOURNAL*, 1(1), 1-17
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Yunarni, B. R. T., & Haris, A. (2020). Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Melalui Pemberdayaan UMKM (UMKM) Di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Lombok. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(3)